



Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Pasangan Yang Menjalani Hubungan Jarak Jauh

Nadila Ramadani^[1*], Masriadi^[2], Dini Rizki^[2] Kamaruddin^[2] & Muhammad Ali^[2]

^[1] Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Malikussaleh, Aceh, Indonesia

^[2] Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Malikussaleh, Aceh, Indonesia

Email: nadila.200240162@mhs.unimal.ac.id, masriadi@unimal.ac.id, dini.rizki@unimal.ac.id, kamaruddin@unimal.ac.id, muhammadali@unimal.ac.id

Citation: R. Nadila, Masriadi, R. Dini, Kamaruddin, A. Muhammad, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Pasangan Yang Menjalani Hubungan Jarak Jauh," Cendekia: Jurnal Hukum, Sosial & Humaniora, 3, no. 1 (2025): 984-995.

Received: 17 Januari 2025

Revised: 25 Januari 2025

Accepted: 29 Januari 2025

Published: 31 Januari 2025

*Corresponding Author:

nadila.200240162@mhs.unimal.ac.id

Abstrak: Perkembangan teknologi internet berkembang begitu pesat di generasi saat ini. Hadirnya teknologi memberikan kemudahan bagi para khalayak salah satunya adalah media sosial. Adanya media sosial memberikan akses berkomunikasi dengan mudah secara virtual. Khususnya pada pasangan yang sedang menjalani hubungan jarak jauh. Media sosial sangat populer diantaranya yaitu instagram. Instagram menjadi media sosial yang digunakan untuk menjalani hubungan jarak jauh karena memiliki berbagai macam fitur untuk mengurangi rasa kekhawatiran dalam hubungan. Pada penelitian ini mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh angkatan 2020-2022 yang menjalani hubungan jarak jauh berjumlah 115 sebagai populasi. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu 53 sampel. Hasil uji validitas yang didapatkan bahwa keseluruhan butir pernyataan yang ada pada penelitian ini lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,271. Melalui uji normalitas diperoleh nilai Asymp.Sig 0,200 yaitu lebih besar dari nilai signifikan 0,05 sehingga penelitian ini memiliki sebaran terdistribusi normal. Dari hasil uji signifikan (Uji t) diperoleh nilai thitung lebih besar dari ttabel $10,035 > 2,008$ dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,000. Hasil uji koefesien determinasi (R2) dengan perolehan nilai R Square yang didapat yaitu 0,664, sehingga dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media sosial instagram terhadap pasangan yang menjalani hubungan jarak jauh.

Kata Kunci: Media Sosial; Instagram; Hubungan Jarak Jauh

Abstract: The development of internet technology is progressing rapidly in the current generation. The presence of technology provides convenience for the public, one of which is social media. The presence of social media provides easy access to virtual communication. Especially for couples who are in a long-distance relationship. Social media is very popular, including Instagram. Instagram has become a social media platform used for maintaining long-distance relationships because it has various features to reduce anxiety in relationships. In this study, the population consists of 115 Communication Science

students from Universitas Malikussaleh, class of 2020-2022, who are in long-distance relationships. The sample in this study consists of 53 samples. The results of the validity test obtained show that all statement items in this study are greater than the rtable value, which is 0.271. Through the normality test, an Asymp.Sig value of 0.200 was obtained, which is greater than the significant value of 0.05, indicating that this study has a normally distributed spread. From the results of the significance test (t-test), the t-value obtained is greater than the t-table value $10.035 > 2.008$ and has a significance value of 0.000. The results of the coefficient of determination (R2) test with an R Square value of 0.664 indicate that there is an influence of Instagram social media usage on couples in long-distance relationships.

Keywords: Social Media; Instagram; Long Distance Relationship

1. PENDAHULUAN

Media sosial adalah ruang publik berbentuk via online yang menggunakan teknologi internet.¹ Media sosial digunakan sebagai alat komunikasi jarak jauh. Semakin berkembangnya teknologi, media sosial banyak digunakan oleh khalayak diantaranya yaitu Instagram.² Instagram merupakan platform media sosial yang banyak digunakan oleh khalayak khusus nya pada pasangan yang menjalani hubungan. Pasangan yang menjalani hubungan jarak jauh memanfaatkan Instagram sebagai sumber informasi.³

Pasangan yang sedang menjalani hubungan jarak jauh menggunakan Instagram sebagai bentuk pengakuan pasangan kepada publik untuk mempertahankan komitmen.⁴ Pasangan yang sedang menjalani hubungan jarak jauh bearti mereka tidak dapat bertemu langsung dengan pasangan. Faktor penghambat pasangan yang sedang menjalani hubungan jarak jauh tidak bisa bertemu disebabkan karena adanya perbedaan wilayah. Hal tersebut dapat terjadi apabila pasangan diberikan tuntutan pekerjaan ataupun pendidikan yang memungkinkan mereka tidak dapat bertemu. Namun dengan adanya media sosial memudahkan para pasangan yang sedang menjalani hubungan jarak jauh karena mereka dapat melihat kegiatan yang dilakukan terhadap pasangan mereka.

Menjalani hubungan yang terpisahkan jarak bukan hal yang mudah bagi pasangan. Selain digunakan untuk mempertahankan hubungan, Instagram juga dapat menyebabkan konflik yang sering kali terjadi karna kesalahpahaman. Kesalahpahaman yang sering terjadi disebabkan karena kurangnya rasa percaya terhadap pasangan. Hubungan jarak jauh menjadi hambatan tersendiri bagi individu yang sedang berpacaran. Namun, instagram menjadi salah satu media sosial yang lebih terbuka dibanding dengan media sosial lainya. Dengan adanya berbagai macam fitur dan dapat bertukar akun dengan

¹ Samuel A. Pangerapan, "Revisi Aturan Sensor Konten Internet Tengah Difinalisasi," IndoTelko, 2017.

² Dwi Wirastri, "Pengaruh Edukasi Dengan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Siswa MTs. Qamarul Huda Bagu," *Journal Transformation Of Mandalika* 4, no. 8 (2023): 434-43.

³ J. L Alexander, D Safitri, and W Anindhita, "The Circular Model of Some in Instagram Management (Case Study: Forum Human Capital Indonesia)," *Jurnal Komunikasi Indonesia* 10, no. 2 (2022): 123, <https://doi.org/https://doi.org/10.7454/jki.v10i2.13882>.

⁴ Puspasari, "Analysis of Communication Privacy Management on Instagram Stories," *Jurnal Paragraf: Communication* 1, no. 1 (2023): 49-57.

pasangan memudahkan individu yang menjalani hubungan jarak jauh untuk memantau pasangan mereka.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, *kuesioner* dan juga dilengkapi dengan hasil dokumentasi.⁵ Pendekatan ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial Instagram terhadap pasangan yang menjalani hubungan jarak jauh.

Penelitian ini melibatkan mahasiswa angkatan 2020, 2021 dan 2022 dengan jumlah keseluruhan 115 mahasiswa sebagai populasi dengan menggunakan *sampling error* 10% dan didapatkan sampel pada penelitian ini sebanyak 53 mahasiswa. Dalam penelitian ini dilakukan hasil validitas, uji normalitas, uji signifikan (Uji t) dan uji koefisien determinasi (R2).

Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

| No. | Angkatan | Jumlah | Persentase |
|--------------|----------|-----------|-------------|
| 1. | 2020 | 19 | 35,8% |
| 2. | 2021 | 16 | 30,1% |
| 3. | 2022 | 18 | 33,9% |
| Total | | 53 | 100% |

Sumber: Data Peneliti, 2024

Karakteristik responden berdasarkan Angkatan berjumlah 53 sampel. Pada Angkatan 2020 terdapat 19 responden, Angkatan 2021 terdapat 16 responden dan pada Angkatan 2022 terdapat 18 responden. Hal ini berkaitan dengan hasil obeservasi awal yang dilakukan peneliti sebelumnya yaitu banyak mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi yang menjalani hubungan jarak jauh dengan pasangan.

Deskripsi Statistik Penelitian

Tabel 2. Penggunaan Media Sosial Instagram Media Komunikasi Jarak Jauh

| No. | Opsi Jawaban | Jumlah | Persentase |
|--------------|---------------------|-----------|-------------|
| 1. | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| 2. | Tidak Setuju | 0 | 0% |
| 3. | Netral | 7 | 13,2% |
| 4. | Setuju | 24 | 45,3% |
| 5. | Sangat Setuju | 22 | 41,5% |
| Total | | 53 | 100% |

Sumber: Data Penelitian, 2024

⁵ R. Lindlof, *Qualitative Communication Research Methods* (New York: Sage Publication Inc, 2002).

Berdasarkan pada data diatas, diketahui opsi jawaban yang banyak dipilih oleh responden berdasarkan "media sosial Instagram merupakan media yang sering digunakan untuk menjalani hubungan jarak jauh" yaitu pada pilihan Netral sebanyak 7 (13,2%) responden, pada pilihan Setuju sebanyak 24 (45,3%) responden, dan pada pilihan Sangat Setuju sebanyak 22 (41,5%) responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang menjalani hubungan jarak jauh dengan pasangan menggunakan media sosial Instagram sesuai data observasi awal yang dilakukan oleh peneliti.

Tabel 3. Instagram Menjadi Media Komunikasi Untuk Mempertahankan Hubungan

| No. | Opsi Jawaban | Jumlah | Persentase |
|--------------|---------------------|-----------|-------------|
| 1. | Sangat Tidak Setuju | 2 | 3,8% |
| 2. | Tidak Setuju | 2 | 3,8% |
| 3. | Netral | 11 | 20,8% |
| 4. | Setuju | 24 | 45,3% |
| 5. | Sangat Setuju | 14 | 26,4% |
| Total | | 53 | 100% |

Sumber: Data Penelitian, 2024

Berdasarkan data diatas, diketahui opsi jawaban yang dipilih oleh responden berdasarkan "Instagram menjadi media komunikasi saya untuk mempertahankan hubungan" diantaranya pada pilihan Sangat Tidak Setuju ada 2 (3,8%), pada pilihan Tidak Setuju ada 2 (3,8%), pada pilihan netral ada sebanyak 11 (20,8%), pada pilihan Setuju sebanyak 24 (45,3%), dan pada pilihan Sangat Setuju sebanyak 14 (26,4%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa media sosial Instagram banyak digunakan mahasiswa untuk mempertahankan hubungan jarak jauh.

Tabel 4. Sering Mengunggah Postingan Dengan Pasangan di Instagram

| No. | Opsi Jawaban | Jumlah | Persentase |
|--------------|---------------------|-----------|-------------|
| 1. | Sangat Tidak Setuju | 1 | 1,9% |
| 2. | Tidak Setuju | 2 | 3,8% |
| 3. | Netral | 12 | 22,6% |
| 4. | Setuju | 24 | 45,3% |
| 5. | Sangat Setuju | 14 | 26,4% |
| Total | | 53 | 100% |

Sumber: Data Penelitian, 2024

Pada data diatas, dapat diketahui opsi jawaban yang dipilih oleh responden berdasarkan "saya sering mengunggah postingan dengan pasangan di Instagram" yaitu pada pilihan Sangat Tidak Setuju ada 1 (1,9%), pada pilihan Tidak Setuju ada 2 (3,8%), pada pilihan Netral sebanyak 12 (22,6%), pada pilihan Setuju sebanyak 24 (45,3%), dan pada pilihan Sangat Setuju sebanyak 14 (26,4%). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa

majoritas pasangan di akun Instagram mengunggah postingan untuk pengakuan terhadap publik.

Tabel 5. Membatasi Pengikut Lawan Jenis di Instagram Saya

| No. | Opsi Jawaban | Jumlah | Percentase |
|--------------|---------------------|-----------|-------------|
| 1. | Sangat Tidak Setuju | 2 | 3,8% |
| 2. | Tidak Setuju | 5 | 9,4% |
| 3. | Netral | 6 | 11,3% |
| 4. | Setuju | 16 | 30,2% |
| 5. | Sangat Setuju | 24 | 45,3% |
| Total | | 53 | 100% |

Sumber: Data Penelitian, 2024

Pada data diatas, dapat diketahui opsi jawaban yang di pilih responden berdasarkan "saya membatasi pengikut lawan jenis di Instagram saya" yaitu pada pilihan Sangat Tidak Setuju ada 2 (3,8%), pada pilihan Tidak Setuju ada 5 (9,4%), pada pilihan Netral berjumlah 6 (11,3%), pada pilihan Setuju sebanyak 16 (30,2%), pada pilihan Sangat Setuju sebanyak 24 (45,3%). Dari hasil data tersebut, dapat disimpulkan bahwa banyak pasangan yang menjalani hubungan jarak jauh bertukar akun Instagram pada pasangan mereka.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner dalam penelitian. Pada penelitian ini, uji yang digunakan untuk mengukur validitas menggunakan rumus Koefesien *Product Moment Pearson*. Pengujian ini dilakukan dalam setiap kuesioner yang berjumlah 20 pernyataan yang kemudian disebarluaskan kepada 53 responden. Pada pengujian ini, peneliti menggunakan bantuan *Software IBM SPSS* versi 25.

Untuk mengetahui apakah uji ini valid atau tidak dapat dilakukan perbandingan pada nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Hasil perhitungan dengan nilai r_{hitung} kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan yang digunakan adalah 5% (0,05) dengan jumlah responden ($n = 53$) maka derajat kebebasannya ($df = n - 2$) adalah 51. Sehingga didapatkan pada penelitian ini nilai r_{tabel} sebesar 0,271.

Tabel 6. Uji Validitas

| Item | r_{tabel} | r_{hitung} | Keterangan |
|------|-------------|--------------|------------|
| 1 | 0,271 | 0,685 | Valid |
| 2 | 0,271 | 0,615 | Valid |
| 3 | 0,271 | 0,693 | Valid |
| 4 | 0,271 | 0,737 | Valid |

Sumber: Data Penelitian, 2024

Berdasarkan tabel 1.6 diketahui bahwa keseluruhan butir pernyataan yang ada pada penelitian ini lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu 0,271. Berdasarkan kriteria yang sudah

dijelaskan bahwa suatu kuesioner dianggap valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa butir-butir pernyataan yang ada pada penelitian ini dinyatakan valid.

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan pada model regresi yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang sudah terkumpul memiliki sebaran yang normal atau distribusi normal (Nuryadi et al., 2017). Pada pengujian ini, teknik yang digunakan untuk penelitian ini yaitu menggunakan *Kolmogorov Smirnov* (KS). Data dikatakan memiliki sebaran normal apabila memiliki nilai *Asymp. Sig* lebih besar dari nilai signifikan yaitu 0,05. Berikut adalah hasil pengujian pada penelitian ini, yaitu:

Tabel 7. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

| <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> | | |
|---|-----------------------|--------------------------------|
| | | <i>Unstandardized Residual</i> |
| N | | 53 |
| <i>Normal Parameters^{a,b}</i> | <i>Mean</i> | .0000000 |
| | <i>Std. Deviation</i> | 3.22012909 |
| <i>Most Extreme Differences</i> | <i>Absolute</i> | .091 |
| | <i>Positive</i> | .062 |
| | <i>Negative</i> | -.091 |
| <i>Test Statistic</i> | | .091 |
| <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i> | | .200 ^{c,d} |

Sumber: Data Penelitian, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa pada nilai *Asymp. Sig.* pada penelitian ini yaitu 0,200 jika dibandingkan dengan nilai signifikan yaitu 0,05 memiliki nilai yang lebih besar. Sehingga dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini memiliki sebaran yang terdistribusi normal.

Uji Signifikansi (Uji t)

Uji signifikansi atau uji t merupakan uji statistik yang bertujuan untuk menilai apakah hipotesis yang diuji diterima atau tidak. Untuk melihatnya dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dan dengan melihat nilai signifikansinya. Pada penelitian ini menggunakan tingkat signifikan sebesar 5% (0,05%) dengan tingkat kebebasan ($df = n - 2$) yaitu 51 maka dihasilkan nilai t_{tabel} sebesar 2,008.

Hasil pengujian signifikansi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1.6, dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $10,035 > 2,008$ dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,000. Berdasarkan hasil data tersebut, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan media sosial instagram terhadap pasangan yang menjalani hubungan jarak jauh.

Uji Koefesien Determinasi (R2)

Uji koefesien determinasi digunakan untuk mengetahui besara pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Pada uji regresi linier sederhana, nilai koefesien

determinasi dapat dilihat dari hasil *Output SPSS* pada tabel *Model Summary* dikolom *R Square*. Berikut adalah hasil perhitungan pada uji ini, yaitu:

Tabel 8. Uji Koefesien Determinasi

| <i>Model</i> | <i>R</i> | <i>R Square</i> | <i>Adjusted R Square</i> | <i>Std. Error of the Estimate</i> |
|--------------|-------------------|-----------------|--------------------------|-----------------------------------|
| 1 | .815 ^a | .664 | .657 | 3.25155 |

Sumber: Data Penelitian, 2024

Berdasarkan pada tabel 1.8 diatas, diketahui nilai *R Square* yang didapat pada penelitian ini yaitu 0,664. Sehingga dapat dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan media sosial sosial Instagram terhadap pasangan yang menjalani hubungan jarak jauh sebesar 66,4%.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Media Sosial Instagram

Media sosial merupakan media yang digunakan melalui online yang berkembang secara pesat. Pada awal kehadiran internet hanya dapat diakses melalui telepon seluler, namun saat ini internet sudah beralih ke telepon cerdas (*smartphone*).⁶ Kehadiran internet membawa perubahan perilaku pada masyarakat. Sebelum munculnya internet, masyarakat lebih sering berinteraksi secara langsung dan saling bersosialisasi dibandingkan dengan setelah munculnya internet dikehidupan sehari-hari.⁷ Melalui media sosial individu dapat dengan mudah berinteraksi satu sama lain bahkan dengan orang yang belum dikenal, hingga memanfaatkan media sosial sebagai ajang mencari jodoh yang kemudian saat sudah memasuki tahap berpacaran, media sosial ini juga masih akan berperan dalam pengelolaan hubungan jarak jauh.⁸

Menurut Nasrullah (2015), media sosial memiliki beberapa karakteristik diantaranya yaitu sebagai berikut:⁹

a. Jaringan

Jaringan merupakan sebuah hubungan yang menghubungkan komputer dengan perangkat keras lainnya yang digunakan sebagai alat komunikasi yang terhubung antar komputer.

b. Informasi

Informasi menjadi hal terpenting di media sosial karena dapat memproduksi konten dan dapat melakukan interaksi dengan pengguna lain untuk mendapatkan informasi.

⁶ Anismar, "Smartphone Sebagai Gaya Hidup Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fisip 2018)," *Jurnal Jurnalisme* 10 (2021): 32–41.

⁷ ISTR, "Internet Security Threat Report - ISTR," *Symantec Journal* 22, no. April (2017): 77, [https://doi.org/10.1016/S1353-4858\(05\)00194-7](https://doi.org/10.1016/S1353-4858(05)00194-7).

⁸ Sebastián Valenzuela, "Unpacking the Use of Social Media for Protest Behavior: The Roles of Information, Opinion Expression, and Activism," *American Behavioral Scientist* 57, no. 7 (2013): 920–42, <https://doi.org/10.1177/0002764213479375>.

⁹ Afridatul Jannah, "Strategi Komunikasi Pemasaran Akun Instagram @Grosirshop_Stuff Dalam Promosi Penjualan," *Cendekia: Jurnal Hukum, Sosial Dan Humaniora* 1, no. 4 (2023): 379–386, <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.8422512>.

c. Arsip

Bagi pengguna media sosial, arsip menjadi sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bisa kembali diakses kapanpun.

d. Interaksi

Media sosial membentuk sebuah jaringan antar pengguna yang tidak sekedar memperluas hubungan pertemanan atau pengikut (*Follower*), tetapi harus dibangun dengan interaksi antar pengguna tersebut

e. Simulasi Sosial

Media sosial mempunyai karakter sebagai sarana berlangsungnya dalam masyarakat (*Society*) di dunia virtual. Media sosial mempunyai pola yang dalam banyak yang dapat mengatasi berbagai macam kasus berbeda dan tidak dijumpai dalam tatanan masyarakat yang nyata.

Instagram sebagai salah satu *platform* media sosial yang populer.¹⁰ Instagram banyak digunakan oleh pasangan sebagai alat untuk menjalani hubungan yang bertujuan untuk mempertahankan komitmen. Instagram menjadi media sosial yang digunakan oleh pasangan yang sedang menjalani hubungan jarak jauh. Media sosial Instagram menjadi media sosial yang dapat dimanfaatkan oleh setiap pengguna dalam membagikan foto atau video ke publik yang dapat dilihat oleh pengikutnya.¹¹ Pada pasangan yang sedang menjalani hubungan jarak jauh memanfaatkan media sosial Instagram untuk mempertahankan hubungan.

Banyak keunggulan yang ditemukan di Instagram salah satunya kita dapat mengakses informasi melalui media sosial Instagram. Tidak hanya itu, Instagram memiliki beberapa fitur yang sering digunakan yang diantaranya yaitu:¹²

a. *Direct Message*

Direct Message dikenal dengan singkatan *DM* merupakan fitur Instagram yang sering digunakan sebagai bentuk komunikasi melalui individu ke individu lainnya yang bersifat privasi.

b. *Follow*

Pada pengguna media sosial Instagram, fitur pengikut sangat berperan penting bagi pemilik akun. Fitur pengikut digunakan sebagai bentuk pengenalan terhadap pengguna secara tidak langsung.

c. *Feed*

Postingan merupakan fitur yang sering digunakan oleh pemilik akun. Pada fitur ini pemilik akun bebas mengunggah foto ataupun video di akun mereka.

d. *Comment*

¹⁰ Masriadi, "Pelatihan Konten Kreator Untuk Meningkatkan Pendapatan Generasi Milineal Di Desa Lancang Garam, Kecamatan Banda Sakti, Kota Lhokseumawe," *Academica: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2023): 10–17.

¹¹ Vinia Fransiska and Sinta Paramita, "Live Shopping Dalam Industri Komunikasi Digital Melalui Instagram," *Prologia* 4, no. 1 (2020): 67–74.

¹² H Sazali and A Sukriah, "Pemanfaatan Media Sosial (Instagram) Oleh Humas Smau Ct Foundation Sebagai Media Informasi Dan Publikasi Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan," *Jurnal Ilmu Komunikasi* 10, no. 2 (2021): 147–160.

Fitur komentar digunakan untuk mengomentari postingan yang telah diunggah. Pada fitur ini sering menimbulkan kesalahpahaman pada setiap pasangan karena lawan jenis yang dengan sengaja mengomentari postingan mereka.

e. *Story*

Story merupakan fitur yang paling banyak digunakan oleh pemilik akun untuk memposting keseharian mereka seperti foto dan video dengan durasi waktu 24 jam.

3.2 Hubungan Jarak Jauh

Hubungan jarak jauh memiliki 2 perbedaan dalam hubungan pacaran berdasarkan jaraknya menurut Hampton, 2004 dalam diantaranya yaitu *Proximal Relationship* adalah hubungan yang tidak terhalang oleh jarak yang dapat bertemu individu dengan pasangan. Sedangkan *Long Distance Relationship* (LDR) adalah hubungan pacaran dengan adanya jarak secara fisik. Hubungan jarak jauh biasanya terpisah secara fisik atau berada di kota, provinsi, pulau, bahkan negara yang berbeda.¹³

Hubungan jarak jauh atau *Long Distance Relationship* (LDR) merupakan hubungan yang terpisahkan oleh jarak. Hubungan jarak jauh dikarena kan dengan perbedaan kota ataupun wilayah. Dalam menjalani hubungan perlu dilakukan komunikasi interpersonal baik itu secara virtual maupun tatap muka. Komunikasi interpersonal bersifat kumulatif dari waktu ke waktu.¹⁴ Adanya jarak membuat pasangan yang menjalani hubungan jarak jauh tidak dapat melakukan komunikasi secara langsung atau tatap muka.¹⁵ Oleh karena itu media menjadi alat untuk sarana berkomunikasi.

Bagi pasangan yang menjalani hubungan jarak jauh pertemuan menjadi halangan karena perbedaan jarak wilayah diantara individu. Hubungan jarak jauh perlu adanya komunikasi yang baik agar hubungan tersebut tetap bertahan bahkan sampai pada tahap berkomitmen yang lebih serius. Pasangan yang menjalani hubungan jarak jauh harus saling menunggu dan tetap berkomitmen dalam menjalani hubungan virtual.

3.3 Pengaruh Penggunaan Media sosial Instagram Terhadap Pasangan yang Menjalani Hubungan Jarak Jauh

Dalam penelitian ini, karakteristik responden berdasarkan angkatan di universitas menunjukkan partisipasi yang merata dari berbagai kelompok. Responden berasal dari angkatan 2020 dengan persentase 35,8%, 2021 dengan persentase 30,1% dan 2022 dengan persentase 33,9%. Distribusi yang seimbang ini memberikan cakupan perspektif yang luas, memungkinkan analisis yang lebih holistik terhadap persepsi kecantikan di antara mahasiswa dari berbagai tahun akademik. Pengaruh penggunaan media sosial instagram sebagai berikut:

a. Media Sosial Instagram merupakan media yang sering digunakan untuk menjalani hubungan jarak jauh

Berdasarkan Tabel 1.2, responden memilih sangat setuju sebesar 41,5%, sementara 45,3% setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden terpengaruh oleh media sosial instagram sebagai media sosial yang digunakan oleh pasangan yang sedang menjalani hubungan jarak jauh. Namun, 13,2% tetap netral, dan 0% tidak

¹³ D. F Sosialita, *Hubungan Ketergantungan Emosi Dan Kesepian Individu Dewasa Awal Yang Menjalani Pacaran Jarak Jauh*. 2. (Jakarta: Media Ilmu, 2023).

¹⁴ Fakhrurrazi and Masriadi, "Komunikasi Interpersonal Pramusaji (Waiters) Dalam Pelayanan Di Station Cofee Premium Kota Lhokseumawe," *Cendekia: Jurnal Hukum, Sosial & Humaniora* 1, no. 4 (2023): 349-57, <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.8422482>.

¹⁵ Efendi Onong Uchana, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007).

setuju atau sangat tidak setuju, menunjukkan adanya variasi dalam respon terhadap konten tersebut.

b. Instagram menjadi media komunikasi untuk mempertahankan hubungan

Dalam Tabel 1.3, terlihat bahwa sebanyak 26,4% responden memilih sangat setuju dan 45,3% setuju. Sebanyak 20,8% netral dan 3,8% tidak setuju atau sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun instagram dapat dikatakan media sosial yang digunakan untuk berkomunikasi terhadap pasangan untuk mempertahankan hubungan.

c. Mengunggah Postingan Dengan Pasangan di Instagram

Berdasarkan Tabel 1.4, 69,2% dapat dilihat bahwa responden dengan jumlah persentase 26,4% memilih sangat setuju dan 45,3% memilih setuju. Pada pilihan netral sebanyak 22,6% dan pada pilihan tidak setuju dan sangat tidak setuju sebesar 3,8% dan 1,9%. Hal ini menunjukkan bahwa pasangan yang menjalani hubungan jarak jauh sering mengunggah postingan dengan pasangan mereka.

d. Membatasi Pengikut Lawan Jenis di Instagram

Data menunjukkan bahwa 45,3% responden memilih sangat setuju dan 30,2% memilih setuju. Pada pilihan netral responden memilih sekitar 11,3% dan hanya 9,4% responden memilih tidak setuju dan sisanya dengan persentase 3,8% sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa data pada pasangan yang membatasi pengikut lawan jenis di Instagram sangat besar.

Pengujian validitas menggunakan Koefisien *Product Moment Pearson* menunjukkan bahwa semua item dalam kuesioner valid, dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (0,271). Ini memastikan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini mengukur variabel yang dikategorikan valid.

Uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, dengan nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini valid.

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} (10, 035) lebih besar dari t_{tabel} (2,008) dengan nilai signifikan 0,000. Hasil tersebut dinyatakan terdapat pengaruh signifikan dari penelitian ini sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Nilai *R Square* sebesar 0,664 menunjukkan bahwa 66,4% menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dalam penggunaan media sosial sosial Instagram terhadap pasangan yang menjalani hubungan jarak jauh sebesar 66,4% sedangkan sisanya 33,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. KESIMPULAN

Hubungan orang tua yang ideal akan menghilangkan kecemasan seorang anak. jika kecemasan terus berlangsung,maka untuk menguranginya, orang yang bersangkutan bisa saja mengikuti peraturan-peraturan yang ada. Faktanya yang didapat dilapangan anak tidak mendapatkan supoort yang seperti diharapkan, sepeeti kasih sayang yang diinginkan anak seperti mendengar keluh kesah mereka, sebagian besar orang tua hanya sekedar say hello berkomunikasi sebentar dan kurangnya exited dalam berkomunikasi dengan anak, begitu pun anak kepada orang tua terlalu kaku, apalagi anak cowok yang

hanya sekedar mengangkat vc dari orang tua dan menelfonnya sesekali, padahal mereka membutuhkan tempat bercerita dibanding kebutuhan yang cukup, uang bulanan yang cukup. Karena menurut mereka itu adalah suatu kewajiban orang tua memenuhi kebutuhan mereka apalagi dirantau sedangkan perhatian dan kasih sayang itu adalah bentuk support system terbaik yang mereka inginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, J. L, D Safitri, and W Anindhita. "The Circular Model of Some in Instagram Management (Case Study: Forum Human Capital Indonesia)." *Jurnal Komunikasi Indonesia* 10, no. 2 (2022): 123. <https://doi.org/https://doi.org/10.7454/jki.v10i2.13882>.
- Anismar. "Smartphone Sebagai Gaya Hidup Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fisip 2018)." *Jurnal Jurnalisme* 10 (2021): 32-41.
- Fakhrurrazi, and Masriadi. "Komunikasi Interpersonal Pramusaji (Waiters) Dalam Pelayanan Di Station Cofee Premium Kota Lhokseumawe." *Cendekia: Jurnal Hukum, Sosial & Humaniora* 1, no. 4 (2023): 349-57. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.8422482>.
- Fransiska, Vinia, and Sinta Paramita. "Live Shopping Dalam Industri Komunikasi Digital Melalui Instagram." *Prologia* 4, no. 1 (2020): 67-74.
- ISTR. "Internet Security Threat Report - ISTR." *Symantec Journal* 22, no. April (2017): 77. [https://doi.org/10.1016/S1353-4858\(05\)00194-7](https://doi.org/10.1016/S1353-4858(05)00194-7).
- Jannah, Afridatul. "Strategi Komunikasi Pemasaran Akun Instagram @Grosirshop_Stuff Dalam Promosi Penjualan." *Cendekia : Jurnal Hukum, Sosial Dan Humaniora* 1, no. 4 (2023): 379-386. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.8422512>.
- Lindlof, R. *Qualitative Communication Research Methods*. New York: Sage Publication Inc, 2002.
- Masriadi. "Pelatihan Konten Kreator Untuk Meningkatkan Pendapatan Generasi Milineal Di Desa Lancang Garam, Kecamatan Banda Sakti, Kota Lhokseumawe." *Academica: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2023): 10-17.
- Pangerapan, Samuel A. "Revisi Aturan Sensor Konten Internet Tengah Difinalisasi." IndoTelko, 2017.
- Puspasari. "Analysis of Communication Privacy Management on Instagram Stories." *Jurnal Paragraf: Communication* 1, no. 1 (2023): 49-57.
- Sazali, H, and A Sukriah. "Pemanfaatan Media Sosial (Instagram) Oleh Humas Smau Ct Foundation Sebagai Media Informasi Dan Publikasi Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 10, no. 2 (2021): 147-160.
- Sosialita, D. F. *Hubungan Ketergantungan Emosi Dan Kesepian Individu Dewasa Awal Yang Menjalani Pacaran Jarak Jauh*. 2. Jakarta: Media Ilmu, 2023.
- Uchana, Efendi Onong. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Valenzuela, Sebastián. "Unpacking the Use of Social Media for Protest Behavior: The Roles

of Information, Opinion Expression, and Activism." *American Behavioral Scientist* 57, no. 7 (2013): 920–42. <https://doi.org/10.1177/0002764213479375>.

Wirastri, Dwi. "Pengaruh Edukasi Dengan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Siswa MTs. Qamarul Huda Bagu." *Journal Transformation Of Mandalika* 4, no. 8 (2023): 434–43.